

**STUDI KOMPARATIF PEMIKIRAN PAULO FREIRE DAN KH.
HASYIM ASY'ARI TENTANG PENDIDIKAN HUMANISTIK DALAM
PENDIDIKAN ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

Najatullah Sidqi

18101483

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Najatullah Sidqi
NIM : 18101483
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 04 September 2000
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam/14
Alamat Rumah : jl utan jati peggadungan kalideres jakarta barat
Alamat Domisili : warungboto (belakang situs warungboto)
Judul Skripsi : STUDI KOMPARATIF PEMIKIRAN PAULO FREIRE DAN KH. HASYIM ASY'ARI TENTANG PENDIDIKAN HUMANISTIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 24 Juni 2025

Yang Menyatakan



Najatuilan Sidqi
NIM. 18101483

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Maghfur MR, M.Ag.

Hal : Skripsi Sdr. Najatullah Sidqi

Bantul, Selasa 24 Juni 2025

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : NAJATULLAH SIDQI

NIM : 18101483

Fakultas / Prodi : TARBIYAH / Pendidikan Agama Islam

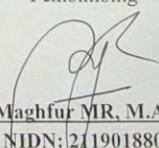
Judul Skripsi : STUDI KOMPARATIF PEMIKIRAN PAULO FREIRE DAN
KH. HASYIM ASY'ARI TENTANG PENDIDIKAN
HUMANISTIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

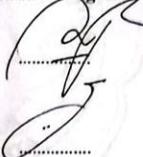
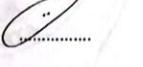
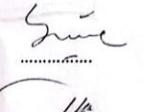
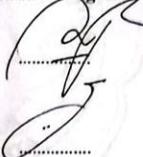
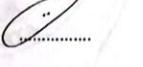
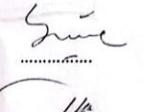
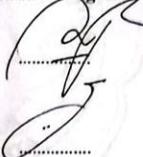
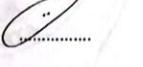
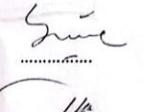
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Maghfur MR, M.Ag.
NIDN: 2119018803

HALAMAN PENGESAHAN

 <p>IIQ AN NUR YOGYAKARTA</p>	<p>جامعة العز للعلوم القرآنية</p> <p>INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iqannur@gmail.com</p> <hr/> <p style="text-align: center;">HALAMAN PENGESAHAN Nomor: 090/IIQ-TY/AK-UJ/VIII/2025</p> <p>Skripsi dengan judul:</p> <p style="text-align: center;">STUDI KOMPARATIF PEMIKIRAN PAULO FREIRE DAN KH HASYIM ASY'ARI TENTANG PENDIDIKAN HUMANISTIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM</p> <p>Disusun Oleh: NAJATULLAH SIDQI NIM: 18.10.1483</p> <p>Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 88 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Sabtu, tanggal 19 Juli 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)</p> <p style="text-align: center;">DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"><thead><tr><th>Nama</th><th>Tanda Tangan</th><th>Tanggal</th></tr></thead><tbody><tr><td>Maghfur MR, M.Ag. Ketua Sidang/Pembimbing</td><td></td><td>..... 5/8/2025</td></tr><tr><td>Ahmad Dwi Nur Khalim, M.Pd. Sekretaris</td><td></td><td>..... 05/07/2025</td></tr><tr><td>Dr. Lina, M.Pd. Pengaji I</td><td></td><td>..... 05/07/2025</td></tr><tr><td>Muchamad Mufid, M.Pd. Pengaji II</td><td></td><td>..... 05/07/2025</td></tr></tbody></table> <p style="text-align: right;">Yogyakarta, 05 Agustus 2025 Dekan/Fakultas Tarbiyah</p> <p style="text-align: right;"> Dr. Lina, M.Pd. NIDN. 2122018602</p>	Nama	Tanda Tangan	Tanggal	Maghfur MR, M.Ag. Ketua Sidang/Pembimbing	 5/8/2025	Ahmad Dwi Nur Khalim, M.Pd. Sekretaris	 05/07/2025	Dr. Lina, M.Pd. Pengaji I	 05/07/2025	Muchamad Mufid, M.Pd. Pengaji II	 05/07/2025
Nama	Tanda Tangan	Tanggal														
Maghfur MR, M.Ag. Ketua Sidang/Pembimbing	 5/8/2025														
Ahmad Dwi Nur Khalim, M.Pd. Sekretaris	 05/07/2025														
Dr. Lina, M.Pd. Pengaji I	 05/07/2025														
Muchamad Mufid, M.Pd. Pengaji II	 05/07/2025														

Kampus Komplek PP. An Nur Ngrukem Bantul 55185 Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 646 9012 HP. 0813 8434 4448

M O T T O

**“MELAMBAN BUKANLAH HAL YANG TABU
KADANG ITU YANG KAU BUTUH
BERSANDAR HIBAHKAN BEBANMU”**

(PERUNGGU 33X)

PERSEMPAHAN

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Papah, Mamah, Kaka, Abang atas segala doa, dukungan, dan pengorbanan yang tak ternilai harganya.

Terima kasih atas cinta kasih dan motivasi yang selalu diberikan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi adalah perubahan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Transliterasi yang di maksud dalam skripsi yaitu perubahan tulisan Arab ke tulisan latin atau biasanya disebut dengan tulisan bahasa Indonesia. Dalam penulisan transliterasi Arab-Latin ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1998 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
'	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	SY	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
--○'---	Fathah	a	A
--○',---	Kasrah	i	I
---○---	Dammah	u	U

Contoh:

كتب - kataba

فعل - fa‘ala

ذكر - žukira

يذهب - yažhabu

سئل - suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ي.... /	Fathah dan ya	ai	a dan i
و.... /	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ء.... ئ.... ـ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ء... ـ	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
ء.. ـ	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمي - ramā

قيل - qīla

يقول - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضۃ الاطفال - raudhatu al-atfal

- raudhatu al-atfal

المدینۃ المنورۃ - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul Munawwarah

1. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا - rabbanā

نزل - nazzala

البر - al-birr

نعم - nu'imā

الحج - al-hajju

5. Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البديع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرٍ - umirtu

اكلٌ - akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون - takhużūna

تأكلون - takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيءٍ - syaiun

النوعٌ - an-nauu

2. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fī'l*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.

- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.

أوفوا الكيل والميزان - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.

- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بسم الله مجرها و مرسها - Bismillāhi majrēhā wa mursāhā.

و الله على الناس حج البيت - Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti

manistatā‘a ilaihi sabīlā.

من المستطاع اليه سبلا

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti

manistatā‘a ilaihi sabīlā.

1. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول

- Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga pada penelitian ini dapat menyelesaikan skripsi dengan baik yang berjudul **STUDI KOMPARATIF PEMIKIRAN PAULO FREIRE DAN KH HASYIM ASY'ARI TENTANG PENDIDIKAN HUMANISTIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM.**

Salawat serta salam semoga tetap tertujukan kepada baginda agung Muhammad SAW, suri tauladan umat Islam yang kita tunggu syafa'at beliau kelak di hari akhir. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memotivasi sekaligus berjasa dalam penyelesaian skripsi ini, yakni kepada:

1. Bapak KH. Muslim Nawawi Al-Hafidz selaku Ketua Yayasan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta.
2. *Syaikh Murabbi Rūh Kyai Zuban*, selaku pengasuh pondok pesantren Al Rusydi, Pleret, Bantul, Yogyakarta yang selalu mengingatkan dalam segala hal dan peneliti sangat mengharapkan *barakah* ilmu dari beliau.
3. Bapak Aziz Ahmad Risan dan Ibu Subariah merupakan orang tua yang selalu andil dalam setiap proses anak-anak beliau, peneliti menyampaikan banyak terima kasih atas doa, nasihatnya dan cinta kasihnya.
4. Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah MA., selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Lina, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta dan Bapak Ahmad Dwi Nur Khalim,

S.P.d, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan kepercayaan penelitian dalam mengambil judul skripsi ini. Serta segenap seluruh Dosen dan Civitas Akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta yang telah memberikan bantuan, memberikan pengetahuan dan arahan kepada peneliti.

6. Bapak Maghfur MR, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan kemudahan dalam setiap proses penyusunan tugas akhir ini.
7. Organisasi Ikatan Alumni Madrasatul Qur'an Yogyakarta telah menjadi tempat bagi aku untuk tumbuh dan berkembang. Skripsi ini kupersembahkan untuk teman-teman organisasi yang telah menjadi bagian dari proses belajar dan berkembangku. Semoga skripsi ini dapat menjadi inspirasi bagi teman-teman lain untuk terus berkontribusi pada kemajuan organisasi.
8. Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) IIQ An-Nur, skripsi ini kupersembahkan untuk teman-teman organisasi yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Bersama-sama kita telah berbagi pengalaman, ilmu, dan kebersamaan yang tak terlupakan. Semoga skripsi ini dapat menjadi kontribusi kecil bagi kemajuan organisasi ini.
9. Teman-teman yang terlibat dalam skripsi ini kupersembahkan untuk kalian yang telah menjadi bagian dari proses belajar dan berkembangku. Bersama-sama kita telah melewati banyak tantangan dan skripsi ini adalah bukti dari kekuatan dan ketabahan kita. Semoga skripsi ini dapat menjadi inspirasi

bagi teman-teman lain untuk terus berjuang dan mencapai tujuan.

Serta seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan keseluruhan. Hanya kata terimakasih dan beribu maaf yang dapat peneliti sampaikan, karena kebenaran dan kebaikan hanyalah milik Allah SWT. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik membangun guna menjadikan lebih baik dari sebelumnya. Semoga melalui skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khalayak umum sebagai evaluasi jika diperlukan dan para pengkaji ilmu pendidikan agama.

Yogyakarta, 30 Juni 2025

Najatullah Sidqi
NIM. 18.10.1483

ABSTRAK

Najatullah Sidqi. Studi Komparatif Pemikiran Paulo Freire dan KH. Hasyim Asy'ari tentang Pendidikan Humanistik dalam Pendidikan Islam. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta 2025.

Pendidikan sebagai sarana pembentukan manusia seutuhnya idealnya mengarah pada pengembangan nilai-nilai kemanusiaan. Namun, realitas menunjukkan bahwa proses pendidikan kerap kali mengalami dehumanisasi akibat pendekatan yang instruksional dan mekanistik. Dalam konteks ini, pendekatan pendidikan humanistik menjadi penting untuk dikaji, terutama melalui pemikiran dua tokoh penting yaitu Paulo Freire yang mewakili humanisme sekuler-kritis dan KH. Hasyim Asy'ari yang mewakili humanisme religius-Islami. Keduanya menawarkan paradigma pendidikan yang bertujuan untuk memanusiakan manusia, tetapi dengan landasan filosofis yang berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan membandingkan konsep serta pola pendidikan humanistik menurut Paulo Freire dan KH. Hasyim Asy'ari, serta menganalisis relevansinya dalam pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, sementara teknik analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif dan komparatif, dengan menelaah karya-karya utama kedua tokoh serta literatur pendukung lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Paulo Freire menekankan pendidikan sebagai sarana pembebasan yang dialogis dan berbasis kesadaran kritis terhadap realitas sosial, sedangkan KH. Hasyim Asy'ari menekankan pentingnya pendidikan berlandaskan nilai-nilai adab, spiritualitas, dan akhlak karimah. Meski berbeda orientasi, keduanya berpadu dalam prinsip dasar memanusiakan manusia. Penelitian ini merekomendasikan integrasi keduanya dalam bentuk pedagogi kritis-religius dalam pendidikan Islam, guna membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas dan kritis, tetapi juga berakhhlak mulia dan berkesadaran sosial tinggi.

Kata Kunci: *Pendidikan Humanistik, Paulo Freire, KH. Hasyim Asy'ari*

ABSTRACT

Najatullah Sidqi. Comparative Study of Paulo Freire and KH. Hasyim Asy'ari's Thoughts on Humanistic Education in Islamic Education. Thesis, Thesis, Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, An-Nur Institute for Quranic Studies Yogyakarta 2025.

Education, as a means of shaping the whole human being, should ideally promote human values and dignity. However, in practice, education often experiences dehumanization due to instructional and mechanistic approaches. In this context, humanistic education becomes essential, especially when viewed through the perspectives of two influential figures: Paulo Freire, representing secular-critical humanism, and KH. Hasyim Asy'ari, representing religious-Islamic humanism. Both offer educational paradigms that aim to humanize individuals, though based on different philosophical and theological foundations.

This study aims to describe and compare the concepts and patterns of humanistic education according to Paulo Freire and KH. Hasyim Asy'ari, and to analyze their relevance to Islamic education. The research uses a qualitative approach with a library research method. Data were collected through literature review, and analyzed using descriptive and comparative techniques, drawing on the primary works of both figures as well as supporting academic sources.

The findings show that Paulo Freire emphasizes education as a liberating, dialogical process rooted in critical consciousness of social realities, while KH. Hasyim Asy'ari emphasizes education based on adab (ethics), spirituality, and noble character (akhlaq). Despite their different foundations, both thinkers share a commitment to the humanization of learners. This study recommends the integration of both perspectives into what is termed a “critical-religious pedagogy” in Islamic education, aiming to develop students who are intellectually critical, morally upright, and socially aware.

Keywords: *Humanistic Education, Paulo Freire, KH. Hasyim Asy'ari*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN	13
A. Kerangka Teori	13
1. Teori Komparatif	13
2. Humanisme	17
3. Pendidikan Humanistik	23
4. Pendidikan Islam.....	31
B. Metode Penelitian	35
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	40
A. Biografi Paulo Freire.....	40
1. Riwayat Hidup	40
2. Latar Belakang Pendidikan	44
3. Corak Pemikiran	47
4. Karya-Karya.....	53
B. Biografi KH. Hasyim Asy'ari.....	54

1.	Riwayat Hidup	54
2.	Latar Belakang Pendidikan	59
3.	Corak Pemikiran	63
4.	Karya-Karya.....	70
	BAB IV HASIL PENELITIAN	73
A.	Analisis Konsep Pendidikan Humanistik Paulo Freire dan KH. Hasyim Asy'ari.....	73
1.	Konsep Pendidikan Humanistik Paulo Freire	74
2.	Konsep Pendidikan Humanistik KH. Hasyim Asy'ari	94
B.	Pola Pendidikan Humanistik Paulo Freire dan KH. Hasyim Asy'ari dalam Pendidikan Islam	110
1.	Analisis Komparatif Pendidikan Humanistik Paulo Freire dan KH. Hasyim Asy'ari	111
2.	Pedagogi Kritis Religius: Analisis Implikasi dan Relevansi Konsep Pemikiran Paulo Freire dan KH. Hasyim Asy'ari dalam Pendidikan Islam.....	123
	BAB V PENUTUP.....	130
A.	Kesimpulan	130
B.	Saran	132
	DAFTAR PUSTAKA	134
	RIWAYAT HIDUP.....	140

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jejak Pendidikan Paulo Freire	46
Tabel 2 Kalimat KH. Hasyim Asy'ari terkait Pentingnya Kemandirian dan Ketekunan	100
Tabel 3 Kalimat KH. Hasyim Asy'ari terkait Proses Pemurnian Diri dan Menghindari Tujuan Keduniawian	103
Tabel 4 Perbedaan dan Persamaan terkait Pendidikan Humanistik Paulo Freire dan KH. Hasyim Asy'ari.....	117